

Presiden Prabowo Beri Penghormatan Terakhir untuk Tiga Prajurit TNI Gugur di Misi Perdamaian Lebanon

Achmad Sarjono - [SAPA129.COM](https://www.sapa129.com)

Apr 4, 2026 - 23:59



JAKARTA - Prabowo Subianto memberikan penghormatan terakhir kepada tiga personel penjaga perdamaian Indonesia yang gugur saat menjalankan tugas

dalam misi United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL) di Lebanon. Prosesi penghormatan berlangsung khidmat di Ruang Tengah Terminal VIP, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Provinsi Banten, Sabtu (4/4/2026).

Dengan penuh rasa hormat, Presiden memberikan penghormatan kepada jenazah Mayor Inf. Anumerta Zulmi Aditya Iskandar, Serka Anumerta Muhammad Nur Ichwan, serta Kopda Anumerta Farizal Rhomadon. Suasana haru menyelimuti prosesi yang diiringi doa, sebagai bentuk penghargaan atas pengabdian para prajurit yang gugur dalam misi mulia menjaga perdamaian dunia.

Usai memberikan penghormatan, Presiden Prabowo juga menghampiri satu per satu keluarga yang ditinggalkan. Dengan penuh empati, Kepala Negara menyampaikan belasungkawa sekaligus memberikan dukungan moril kepada keluarga, seraya menegaskan bahwa pengorbanan para prajurit tidak akan pernah dilupakan oleh bangsa.

Penghormatan terakhir turut diberikan sebelum jenazah diberangkatkan menuju lokasi upacara persemayaman. Rencananya, ketiga jenazah akan dipulangkan ke daerah asal masing-masing untuk dimakamkan secara militer.

Ketiga jenazah tiba di Bandara Soekarno-Hatta pada pukul 17.20 WIB. Sebelumnya, upacara pelepasan telah digelar di Bandara Internasional Rafic Hariri, Beirut, Lebanon, pada Kamis (2/4), dipimpin langsung oleh Komandan Pasukan UNIFIL.

Sejumlah pejabat tinggi negara turut hadir dalam prosesi penghormatan tersebut, di antaranya Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin, Menteri Luar Negeri Sugiono, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi, Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya, Wakil Menko Polhukam Lodewijk Freidrich Paulus, Panglima TNI Agus Subiyanto, serta Kapolri Listyo Sigit Prabowo, beserta para kepala staf angkatan.

Dalam suasana penuh duka dan penghormatan, bangsa Indonesia kembali diingatkan bahwa perdamaian dunia tidak pernah hadir tanpa pengorbanan. Tiga prajurit terbaik TNI telah menunaikan tugas tertinggi seorang tentara—mengabdikan diri hingga akhir hayat demi kemanusiaan dan stabilitas dunia.

Mereka memang telah gugur, namun jasa, dedikasi, dan semangat juangnya akan terus hidup, menjadi inspirasi bagi Indonesia dalam menjaga perdamaian dunia. (*)